

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN
TEMATIK TERPADU MENGGUNAKAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING*
TIPE *NUMBERED HEAD TOGETHER* (NHT) DI KELAS V SD NEGERI 23
KOTO TUO KECAMATAN SUNGAI TARAB
KABUPATEN TANAH DATAR**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



**OLEH :
YOLANDA AGUSTIA
NIM. 19129182**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN SKRIPSI

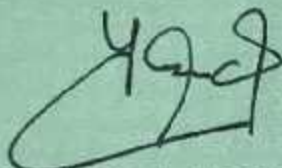
**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN
TEMATIK TERPADU MENGGUNAKAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING*
TIPE *NUMBERED HEAD TOGETHER* (NHT) DI KELAS V SD NEGERI 23
KOTO TUO KECAMATAN SUNGAI TARAB
KABUPATEN TANAH DATAR**

Nama : Yolanda Agustia
NIM/BP : 19129182/2019
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

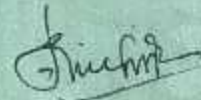
Padang, 5 Juni 2023

Mengetahui
Kepala Departemen PGSD FIP UNP

Disetujui
Pembimbing



Dra. Yetti Ariani, M.Pd
NIP. 19601202 198803 2 001



Dra. Tin Indrawati, M.Pd
NIP. 19600408 198403 2 001




PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Pendidikan Guru Ekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran
Tematik Terpadu Menggunakan Model *Cooperative Learning*
Tipe *Numbered Head Together* (NHT) Di Kelas V SD Negeri 23
Koto Tuo Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar
Nama : Yolanda Agustia
NIM/BP : 1912182/2019
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 31 Mei 2023

Tim Penguji.

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Tin Indrawati, M.Pd	
2. Anggota	: Dra. Rahmatina, M.Pd	
3. Anggota	: Dra. Farida S, M.Si	

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yolanda Agustia
NIM/BP : 19129182/2019
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran
Tematik Terpadu Menggunakan Model *Cooperative Learning*
Tipe *Numbered Head Together* (NHT) Di Kelas V SD Negeri
23 Koto Tuo Kecamatan Sangi Tamah Kabupaten Tanah Datar.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri, sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali acuan atau kutipan dengan mengikuti cara penulisan karya ilmiah yang lazim.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Padang, 15 Mei 2023
Yang menyatakan



Yolanda Agustia
19129182

ABSTRAK

Yolanda Agustia, 2023 : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Cooperative Learning Tipe Numbered Head Together* (NHT) Di Kelas V SD Negeri 23 Koto Tuo Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu. Hal ini dikarenakan kurang optimalnya pemanfaatan model dan pembelajaran inovatif oleh guru yaitu pembelajaran masih berpusat pada guru sehingga reaksi peserta didik cenderung pasif dan kurang berminat dalam pembelajaran. Tujuan penelitian ini secara umum untuk mendeskripsikan peningkatan hasil pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Cooperative Learning tipe Numbered Head Together* (NHT) di kelas V SD Negeri 23 Koto Tuo Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Siklus I terdiri dari II pertemuan dan siklus II terdiri dari I pertemuan. Pada setiap siklus meliputi empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah guru dan peserta didik di kelas V SD Negeri 23 Koto Tuo Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar yang berjumlah 16 orang peserta didik yang diantaranya 10 orang peserta didik laki-laki dan 6 orang peserta didik perempuan. Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan dilihat dari aspek Rencana Pelaksanaan Pembelajaran di siklus I diperoleh rata-rata skor 85% (Baik) dan pada siklus II diperoleh skor 94,44% (Sangat Baik). Pelaksanaan pembelajaran pada aspek guru siklus I diperoleh rata-rata yaitu 84,3% (Baik), dan pada siklus II meningkat menjadi 93,75% (Sangat Baik). Aspek peserta didik pada siklus I diperoleh rata-rata yaitu 84,3% (Baik), dan pada siklus II meningkat menjadi 93,75% (Sangat Baik). Hasil belajar peserta didik pada siklus I diperoleh rata-rata 83,5 (Baik) dan pada siklus II meningkat menjadi 90,6 (Baik). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model *Cooperative Learning tipe Numbered Head Together* (NHT) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Kata Kunci : Hasil Belajar, Tematik Terpadu, Model *Numbered Head Together*

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, Puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti berupa kesehatan dan kesempatan sehingga peneliti dapat mengadakan penelitian serta menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya shalawat beriring salam, semoga di sampaikan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi panutan bagi umat islam dan telah mengubah akhlak umat manusia dari zaman jahiliyah menjadi zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, moral dan etika. Sehingga dengan perjuangan dan pengorbanan beliau kita dapat merasakan manisnya iman dan ilmu pengetahuan.

Skripsi yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Cooperative Learning* Tipe *Numbered Head Together* (NHT) di Kelas V SD Negeri 23 Koto Tuo Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar”** ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan baik tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik itu bantuan secara moril maupun secara materil. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak berikut:

1. Ibu Dra.Yetti Ariani, M.Pd selaku kepala Departemen PGSD FIP UNP dan Ibu Mai Sri Lena, M.Pd selaku Sekretaris Departemen PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin penelitian, bimbingan, dan arahan demi penyelesaian skripsi ini.

2. Bapak Drs.Zuardi, M.Si selaku koordinator UPP IV Bukittinggi yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
3. Dra.Tin Indrawati, M.Pd selaku pembimbing yang dengan sabar, tulus, dan ikhlas telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran dalam memberikan bimbingan, motivasi, arahan, dan saran yang sangat berharga kepada peneliti baik sejak pembuatan proposal sampai menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dra.Rahmatina, M.Pd selaku penguji I, dan Ibu Dra. Farida S, M.Si selaku penguji II yang telah banyak memberi masukan, kritikan dan petunjuk demi penyempurnaan skripsi ini.
5. Ibu Sri Wahyuningsih, S.Pd. SD selaku Kepala Sekolah SD Negeri 23 Koto Tuo Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar dan Ibu Asna, S.Pd. SD selaku guru kelas V yang telah memberi izin penelitian di kelas V dan membantu dalam penelitian.
6. Bapak dan Ibu dosen beserta staf tata usaha, yang telah memberikan sumbangan pikirannya selama peneliti menuntut ilmu selama perkuliahan.
7. Teristimewa kedua orang tua tercinta, Ayahanda Mishardi dan Ibunda Elfit Yenita yang telah memberikan dukungan dengan penuh kasih sayang serta sabar dan tak kenal lelah untuk memberikan doa, dorongan, semangat, nasehat serta melengkapi segala kebutuhan baik itu moril maupun materil.
8. Teman-teman angkatan 2019 yang sama-sama berjuang dan ikut memberikan dorongan dalam penyelesaian skripsi ini.

Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya. Semoga semua bantuan

yang diberikan kepada peneliti mendapat balasan berupa pahala disisi Allah SWT,
Amin Ya Rabbal ‘Alamin.

Dalam penulisan skripsi ini tidak luput dari tantangan dan hambatan yang peneliti temukan, namun berkat dorongan, bimbingan, dari semua pihak di atas peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Peneliti berharap, semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi peneliti pribadi, sebagai pedoman untuk meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan dan memperluas cakrawala berpikir.

Padang, Mei 2023

Peneliti



Yolanda Agustia

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GRAFIK	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan Penelitian	13
D. Manfaat Penelitian	14
BAB II	16
KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI	16
A. Kajian Teori	16
1. Hasil Belajar	16
2. Pembelajaran Tematik Terpadu	22
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	27
4. Model Pembelajaran Kooperatif	32
5. Model Kooperatif Tipe Nembered Head Together (NHT)	35
B. Kerangka Teori	41
BAB III	45
METODE PENELITIAN	45
A. Setting Penelitian	45
1. Tempat Penelitian	45
2. Subjek Penelitian	45
3. Waktu/ Lama Penelitian	46
B. Rancangan Penelitian	46
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	46
2. Alur Penelitian	49
3. Prosedur Penelitian	51
C. Data dan Sumber Data	54
1. Data Penelitian	54

	Halaman
2.Sumber Data	56
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	56
1. Teknik Pengumpulan Data	56
2. Instrumen Penelitian	57
E. Analisis Data	59
BAB IV	62
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	62
A. Hasil Penelitian.....	62
1. Siklus I Pertemuan I	62
2. Siklus I Pertemuan II	97
3. Siklus II	131
B. Pembahasan	163
1. Siklus I	164
2. Siklus II	174
BAB V.....	181
KESIMPULAN DAN SARAN.....	181
DAFTAR RUJUKAN	184

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. 1 Penilaian Tengah Semester I Tahun Ajaran 2022/2023 Kelas V SD Negeri 23 Koto Tuo Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar.....	9
Tabel 3. 1 Kriteria Kualifikasi nilai	61
Tabel 3. 2 Peringkat Kualifikasi	61
Tabel 4. 1 Pembagian Kelompok	70
Tabel 4. 2 Pembagian Kelompok	105
Tabel 4. 3 Pembagian Kelompok	138

DAFTAR BAGAN DAN GRAFIK

	Halaman
Bagan 2. 1 Kerangka Teori	44
Bagan 3. 1 Alur Penelitian Tindakan Kelas	50
Grafik 4. 1 Hasil Penelitian	180

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Hasil Observasi Kemampuan Guru Mengelola Pembelajaran	188
Lampiran 2 Hasil Observasi Kegiatan Peserta Didik Dalam Pembelajaran	190
Lampiran 3 Pemetaan Kompetensi Dasar Tema 8 Subtema 1	193
Lampiran 4 Pemetaan Kompetensi Dasar Tema 8 Subtema 1 Pembelajaran 3 ..	194
Lampiran 5 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I Pertemuan I ...	195
Lampiran 6 Materi Pembelajaran	204
Lampiran 7 Media Pembelajaran	212
Lampiran 8 Lembar Diskusi Kelompok (LDK).....	216
Lampiran 9 Hasil LDK.....	221
Lampiran 10 Kunci Jawaban LDK	227
Lampiran 11 Kisi-Kisi Soal Evaluasi.....	232
Lampiran 12 Soal Evaluasi	233
Lampiran 13 Hasil Evaluasi	233
Lampiran 14 Kunci Jawaban Soal Evaluasi.....	239
Lampiran 15 Hasil Penilaian Sikap Siklus I Pertemuan I	240
Lampiran 16 Hasil Penilaian Pengetahuan Siklus I Pertemuan I.....	248
Lampiran 17 Hasil Penilaian Keterampilan Siklus I Pertemuan I	251
Lampiran 18 Rekapitulasi Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I Pertemuan I.....	252
Lampiran 19 Hasil Pengamatan Penilaian RPP	254
Lampiran 20 Hasil Pelaksanaan Pembelajaran Aspek Guru.....	259
Lampiran 21 Hasil Pelaksanaan Pembelajaran Aspek Peserta Didik	265
Lampiran 22 Pemetaan Kompetensi Dasar Tema 8 Subtema 2.....	272
Lampiran 23 Pemetaan Kompetensi Dasar Tema 8 Subtema 2 Pembelajaran 3	273
Lampiran 24 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I Pertemuan II	274
Lampiran 25 Materi Pembelajaran	283
Lampiran 26 Media Pembelajaran	287
Lampiran 27 Lembar Diskusi Kelompok (LDK).....	292
Lampiran 28 Hasil LDK.....	299
Lampiran 29 Kunci Jawaban LDK	307

	Halaman
Lampiran 30 Kisi-Kisi Soal Evaluasi.....	310
Lampiran 31 Soal Evaluasi	323
Lampiran 32 Hasil Evaluasi	330
Lampiran 33 Kunci Jawaban Soal Evaluasi.....	338
Lampiran 34 Hasil Penilaian Sikap Siklus I Pertemuan II.....	339
Lampiran 35 Hasil Penilaian Pengetahuan Siklus I Pertemuan II	347
Lampiran 36 Hasil Penilaian Keterampilan Siklus I Pertemuan II	350
Lampiran 37 Rekapitulasi Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I Pertemuan II ...	351
Lampiran 38 Rekapitulasi Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I	353
Lampiran 39 Penilaian RPP	354
Lampiran 40 Hasil Pelaksanaan Pembelajaran Aspek Guru.....	359
Lampiran 41 Hasil Pelaksanaan Pembelajaran Aspek Peserta Didik	365
Lampiran 42 Pemetaan Kompetensi Dasar Tema 8 Subtema 3.....	372
Lampiran 43 Pemetaan Kompetensi Dasar Tema 8 Subtema 3 Pembelajaran 3	373
Lampiran 44 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	374
Lampiran 45 Materi Pembelajaran.....	383
Lampiran 46 Media Pembelajaran	390
Lampiran 47 Lembar Diskusi Kelompok.....	395
Lampiran 48 Hasil LDK.....	404
Lampiran 49 Kunci Jawaban LDK	414
Lampiran 50 Kisi-Kisi Soal Evaluasi.....	418
Lampiran 51 Soal Evaluasi	436
Lampiran 52 Hasil Soal Evaluasi.....	441
Lampiran 53 Kunci Jawaban Soal Evaluasi.....	447
Lampiran 54 Hasil Penilaian Sikap Siklus II	448
Lampiran 55 Hasil Penilaian Pengetahuan Siklus II.....	456
Lampiran 56 Hasil Penilaian Keterampilan Siklus II	459
Lampiran 57 Rekapitulasi Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II.....	460
Lampiran 58 Hasil Pengataman Penilaian RPP Siklus II.....	462
Lampiran 59 Hasil Pelaksanaan Pembelajaran Aspek Guru.....	467

	Halaman
Lampiran 60 Hasil Pelaksanaan Pembelajaran Aspek Peserta Didik	474
Lampiran 61 Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik.....	480
Lampiran 62 Rekapitulas Hasil Penelitian Siklus I dan Siklus II	481
Lampiran 63 Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran Menggunakan Model <i>Cooperative Learning Tipe Numbered Head Together</i>	482
Lampiran 64 Surat Permohonan Izin Melaksanakan Penelitian	491
Lampiran 65 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	492

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum merupakan sebuah wadah yang menentukan kemana arah pendidikan. Keberhasilan dari kegiatan pendidikan sangat dipengaruhi oleh kurikulum yang digunakan. Karena itu, kurikulum haruslah bersifat dinamis. Dengan kata lain kurikulum mengalami perubahan dan penyempurnaan terus menerus dan berkelanjutan, disesuaikan dengan kebutuhan zaman, perkembangan masyarakat, ilmu pengetahuan dan teknologi karena, kurikulum sangat erat hubungannya dengan perubahan serta perkembangan kehidupan masyarakat.

Kurikulum 2013 merupakan penyempurnaan dari kurikulum sebelumnya, yaitu kurikulum tingkat satuan pendidikan 2006. Proses pembelajaran pada kurikulum 2013 bersifat tematik terpadu. Pembelajaran tematik terpadu dapat dimaknai sebagai pembelajaran dengan menggunakan tema dalam mengaitkan beberapa mata pelajaran di dalam satu pembelajaran sehingga peserta didik memperoleh pengalaman yang bermakna. Sejalan dengan pendapat Majid (2014:49), pembelajaran tematik terpadu adalah :

Pendekatan pembelajaran yang memadukan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam berbagai tema. Pemaduan tersebut dilakukan dalam dua hal, yaitu integrasi sikap, keterampilan, dan pengetahuan dalam proses pembelajaran dan terpadu berbagai konsep dasar yang berkaitan. Tema merajut makna berbagai konsep dasar sehingga peserta didik tidak belajar konsep dasar secara parsial. Dengan demikian pembelajarannya memberikan makna yang utuh kepada peserta didik seperti bercermin pada berbagai tema yang tersedia.

Pembelajaran tematik terpadu menurut Arwin, dkk (2019) menyatakan bahwa pembelajaran tematik terpadu dilakukan oleh peserta didik sendiri guru hanya berfungsi sebagai fasilitator. Pembelajaran tematik terpadu diyakini sebagai salah satu pendekatan pembelajaran yang efektif dikarenakan berpusat pada peserta didik yang dapat membangkitkan minat, perhatian, partisipasi, cara berfikir kritis serta motivasi peserta didik dalam belajar. Pembelajaran tematik terpadu memiliki beberapa tujuan (Rusman, 2016) yakni sebagai berikut :

(1) mudah memusatkan perhatian pada satu tema atau topik tertentu ; (2) mempelajari pengetahuan dan pengembangan berbagai kompetensi muatan mata pelajaran ; (3) memiliki pemahaman terhadap materi pelajaran ; (4) mengembangkan kompetensi berbahasa yang lebih baik ; (5) lebih bersemangat dan bergairah mempelajari materi pelajaran ; (6) lebih merasakan manfaat dan makna belajar ; (7) guru dapat menghemat waktu ; (8) budi pekerti dan moral peserta didik dapat ditumbuhkembangkan dengan mengangkat sejumlah nilai budi pekerti.

Pembelajaran tematik terpadu diharapkan dapat menyelesaikan berbagai masalah peserta didik yang timbul dalam kegiatan belajar mengajar sehingga peserta didik dapat menjadi aktif, kreatif, mampu berpikir kritis dalam membangun pengetahuannya, dan proses pembelajaran dapat berjalan lebih baik. Sejalan dengan kondisi ideal proses pembelajaran tematik terpadu menurut Permendikbud No 67 Tahun 2013, yaitu: 1) pembelajaran berpusat pada peserta didik ; 2) pembelajaran membuat peserta didik aktif mencari ; 3) pembelajaran yang berbasis tim atau kelompok ; 4) pembelajaran yang berbasis masalah menjadi

kebutuhan dengan memperkuat potensi khusus yang dimiliki setiap peserta didik ; 5) pola pembelajaran yang membuat peserta didik berpikir kritis.

Pembelajaran tematik terpadu juga memiliki karakteristik yang dikemukakan oleh Daryanto (2014:111) sebagai berikut:

(1)berpusat pada peserta didik, (2) memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik, (3) pemisah mata pelajaran tidak begitu jelas, (4)memberikan konsep dari berbagai mata pelajaran, (5) bersifat fleksibel, (6) hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik, (7) menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.

Berdasarkan karakteristik tersebut, sebaiknya pembelajaran dapat meningkatkan dan merangsang peserta didik untuk belajar agar lebih aktif dan dominan di dalam pembelajaran sehingga peserta didik bisa memperoleh pengetahuan baru yang menyenangkan dan bermakna.

Pembelajaran dapat dikatakan menyenangkan apabila guru mampu merencanakan pembelajaran dengan baik sesuai dengan karakteristik peserta didik. Oleh sebab itu guru dapat merancang rencana pelaksanaan pembelajaran yang ideal. Menurut Trianto (2014:255) “Rencana pelaksanaan pembelajaran adalah pengembangan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran sehingga tercapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi setiap mata pelajaran”.

Menurut Anggriani dan Indihadi (2018) “Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan rancangan pembelajaran yang dibuat oleh guru secara sadar dan terarah yang digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan proses pembelajaran agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan”. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

yang baik adalah RPP yang sesuai dengan komponen yang sudah ditetapkan oleh Kemendikbud (2014) yang meliputi: 1) data sekolah, mata pelajaran, dan kelas/semester, 2) materi pokok, 3) alokasi waktu, 4) tujuan pembelajaran, KD dan indikator pencapaian kompetensi, 5) materi pembelajaran, metode pembelajaran, 6) media, alat dan sumber belajar, 7) langkah-langkah kegiatan pembelajaran, 8) penilaian.

Oleh karena itu, untuk meningkatkan hasil pembelajarn, sebaiknya guru terlebih dahulu merancang RPP yang sesuai dengan komponen-komponen RPP, mulai dari menganalisis kompetensi inti (KI), kompetensi dasar (KD), indikator, tujuan pembelajaran, media, materi, kegiatan pembelajaran, penilaian sesuai dengan situasi, dan karakteristik peserta didik.

Kurikulum 2013 mengedepankan penilaian autentik, sehingga hasil belajar pun juga autentik bukan hanya berdasarkan hasil akhir saja. Kunandar (2014:8) Hasil belajar dalam penilaian autentik kurikulum 2013 terdiri dari kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan berdasarkan proses dan hasil yang dilakukan secara berimbang.

Hasil belajar pada hakikatnya merupakan perubahan tingkah laku pada diri peserta didik yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Menurut Purwanto (2017), perubahan perilaku yang terjadi pada diri peserta didik, yang dapat berupa perubahan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik merupakan perolehan yang menjadi hasil belajar. Dari perolehan hasil belajar tersebut akan terciptanya peningkatan dalam

pembelajaran. Menurut Hamzah (2014 : 92) instrument arti sederhananya adalah seperangkat alat ukur berupa tulisan, materi, lisan yang dipakai untuk mengukur sesuatu. Pengelompokan alat ukur atas dasar prosedur pengumpulan datanya terbagi menjadi dua kelompok yaitu tes dan non tes.

Menurut Nurdyansah dan Toyiba (2016) berpendapat bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah mereka menerima pengalaman belajar dalam proses pembelajaran. Dari permasalahan di atas akan berdampak pada hasil belajar yaitu (1) Peserta didik masih kurang aktif dalam proses pembelajaran, (2) Peserta didik terbiasa menerima penyampaian materi oleh guru sehingga Peserta didik kurang mampu memecahkan masalah sendiri (3) Peserta didik masih takut atau malu untuk bertanya kepada guru tentang konsep yang belum Peserta didik pahami (4) Keberanian Peserta didik berbicara untuk mengungkapkan pendapat masih kurang, sehingga pembelajaran berpusat pada guru.

Dari beberapa penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah komponen yang paling utama dirumuskan dalam proses pembelajaran, setelah dirumuskan dalam proses pembelajaran maka peserta didik akan memiliki kemampuan atau hasil, hasil yang telah dicapai peserta didik setelah mengikuti kegiatan belajar dalam bentuk aspek sikap yang berkenaan dengan tingkah laku peserta didik saat proses pembelajaran, aspek pengetahuan berkenaan dengan wawasan yang dimiliki peserta didik saat pembelajaran dan aspek keterampilan berkenaan

dengan tindakan atau kemampuan peserta didik melakukan sesuatu. Hasil belajar adalah segala sesuatu yang menjadi milik peserta didik yang menjadi akibat dari kegiatan belajar yang dilakukannya dalam menerima pengalaman belajar dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 21 September 2022 dan tanggal 28 September 2022 di SD Negeri 23 Koto Tuo Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar, peneliti menemukan beberapa permasalahan. Pada hari pertama, adalah menganalisis RPP yang akan digunakan, sebagaimana terdapat beberapa masalah dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran tematik terpadu, yaitu: guru belum maksimal menyusun RPP untuk melaksanakan pembelajaran, yaitu pada Tema 3 Subtema 2 Pembelajaran 3 yang terdapat beberapa kekurangan yaitu: : (1) Komponen pada RPP yang belum tersusun secara sistematis (penyesuaian KD dan KI pada buku Tema), (2) Langkah-langkah kegiatan pembelajaran lebih banyak berpusat pada guru, (3) Kisi-kisi soal dan lembar penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan yang belum terlampir pada RPP.

Permasalahan pada pelaksanaan pembelajaran aktifitas guru yang peneliti temukan yaitu : (1) Pembelajaran masih bersifat teacher centered (berpusat kepada guru) hal ini dibuktikan guru lebih aktif daripada peserta didik dalam proses pembelajaran, (2) Guru belum melatih peserta didik untuk mampu mendengarkan dan menghargai perbedaan pendapat di antara sesama peserta didik lainnya, (3) Guru kurang memberikan

kesempatan pada peserta didik untuk menyampaikan ide-ide dan gagasannya, (4) Dalam pembelajaran guru belum melaksanakan pembelajaran yang dapat membuat peserta didik untuk bekerjasama dalam kelompok, (5) Guru kurang memvariasikan metode ataupun model pembelajaran kepada peserta didik, sehingga peserta didik kurang semangat dan termotivasi untuk belajar.

Permasalahan yang peneliti temukan di atas berdampak pada peserta didik, diantaranya adalah: (1) Peserta didik merasa jenuh karena pembelajaran terkesan monoton, (2) Peserta didik tidak menerima perbedaan dan keragaman antara peserta didik lainnya, (3) Kurangnya kemampuan peserta didik dalam menyampaikan pendapat, ide-ide, dan gagasannya, (4) Dalam pembelajaran peserta didik belum dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapinya bersama temannya, (5) Tidak adanya variasi pembelajaran yang diberikan peserta didik membuat peserta didik kurang semangat dalam belajar dan banyak melamun saat proses pembelajaran.

Permasalahan yang dialami oleh peserta didik tersebut berdampak terhadap hasil belajar peserta didik. Sejalan dengan pendapat Setiyawan & Yuniarta (2018:162) “rendahnya hasil belajar peserta didik tidak terlepas dari minimnya keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran”. Hal ini dapat dilihat dari nilai Penilaian Tengah Semester (PTS) semester 1 peserta didik di kelas V SD Negeri 23 Koto Tuo Kabupaten Tanah Datar yang tergolong rendah sehingga masih banyak peserta didik yang berada di

bawah Ketuntasan Belajar Minimal (KBM). Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1. 1 Penilaian Tengah Semester I Tahun Ajaran 2022/2023 Kelas V SD Negeri 23 Koto Tuo Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar

No.	Nama Siswa	KBM	Nilai Peserta Didik			Rata-Rata
			B.I	PPKn	IPS	
1	AZ	75	65	61	67	64
2	AS	75	71	70	71	71
3	FAR	75	83	80	80	81
4	FPP	75	86	82	81	83
5	GER	75	81	79	78	79
6	GP	75	69	70	69	69
7	IM	75	65	67	68	67
8	KAP	75	75	70	75	73
9	MF	75	80	78	75	78
10	MF	75	70	65	69	68
11	NAR	75	71	69	69	70
12	RO	75	78	70	75	74
13	RS	75	75	75	71	74
14	ZA	75	71	70	69	70
15	NRZ	75	65	67	65	66
16	JP	75	65	61	68	65
Jumlah			1.170	1.134	1.150	1.152
Rata-Rata			73	71	72	72
Tuntas (%)			7 (43,75%)	5 (31,25%)	6 (37,5%)	4 (25%)
Tidak Tuntas (%)			9 (56,25%)	11 (68,75%)	10 (62,5%)	12 (75%)

Sumber : Data Sekunder Penilaian Tengah Semester I tahun ajaran 2022/2023 kelas V SD Negeri 23 Koto Tuo Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar.

Dari tabel di atas terlihat rata-rata penilaian tengah semester I Peserta didik kelas V di SD Negeri 23 Koto Tuo Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar belum memenuhi Ketuntasan Belajar Minimal (KBM) yang sudah ditetapkan, yaitu 75. Dari 16 Peserta didik, hanya sebanyak 4 Peserta didik yang mencapai KBM. Sedangkan 12 peserta didik nilainya di bawah KBM. Jika dihitung persentasenya adalah sebanyak 25% peserta didik yang memenuhi KBM dan 75% peserta didik belum mencapai ketuntasan.

Berdasarkan permasalahan yang dipaparkan di atas perlu dicarikan solusi perbaikan kualitas proses pembelajaran oleh guru agar dapat berdampak pada peningkatan hasil belajar peserta didik, berbagai upaya dapat dilakukan guru diantaranya dengan penggunaan model pembelajaran yang inovatif diantaranya yang dapat digunakan adalah model Cooperative Learning tipe Numbered Head Together (NHT).

Menurut Fathurrohman (2015:82) “Numbered Head Together merupakan suatu model yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk saling mengembangkan ide-idenya serta mendorong peserta didik untuk meningkatkan semangat kerjasama”. Model ini dapat melatih peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran secara merata serta menuntut peserta didik bekerja sama dengan anggota kelompoknya agar bertanggung jawab sehingga semua peserta didik aktif dalam proses pembelajaran dan hasil belajar pun akan meningkat.

Dalam model pembelajaran (NHT) setiap peserta didik dalam kelompok memiliki nomor kepala yang berbeda beda dan secara bersama sama mendiskusikan soal yang diberikan guru, kemudian guru memanggil nomor tertentu dan peserta didik dari setiap kelompok yang mewakili nomor tersebut mengemukakan hasil diskusi kelompoknya.

Menurut Shoimin (2014:108-109) kelebihan dari model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* yaitu, 1) Setiap peserta didik menjadi siap, 2) Dapat melakukan diskusi dengan sungguh-sungguh, 3) Siswa yang pandai dapat membantu teman yang kurang mampu, 4) Terjadi interaksi yang inten antarsiswa dalam menjawab soal. Adapun ciri khas model NHT adalah guru hanya menunjuk seorang peserta didik dengan menyebut salah satu nomor yang mewakili kelompoknya untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya, sehingga setiap anggota kelompok harus paham dengan hasil kerja kelompoknya.

Keberhasilan dari model Cooperative Learning Tipe Numbered Head Together (NHT) ini dalam pembelajaran dapat dilihat salah satunya dari penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni & Farida S (2022) yang berjudul Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Numbered Head Together (NHT) di Kelas V Sekolah Dasar. Pada penelitian ini menunjukkan peningkatan pada :

a)RPP Siklus I dengan rata-rata 73,61% (Cukup) dan siklus II 86,11% (Baik), b) Pelaksanaan pada aspek guru siklus I dengan rata-rata 80,55% (Baik) dan siklus II 97,22% (Sangat Baik), sedangkan pelaksanaan pada

aspek siswa siklus I dengan rata-rata 80,27% (Cukup), dan siklus II menjadi 94,44% (Sangat Baik). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa model Kooperatif Numbered Head Together (NHT) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu di kelas V Sekolah Dasar.

Berdasarkan permasalahan yang telah peneliti kemukakan di atas, model pembelajaran kooperatif tipe Numbered Head Together dapat dijadikan solusi sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Cooperative Learning Tipe Numbered Head Together (NHT) Di Kelas V SD Negeri 23 Koto Tuo Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah secara umum adalah “Bagaimanakah peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* di kelas V di SD Negeri 23 Koto Tuo Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar?”

Untuk lebih terarahnya penelitian nanti, peneliti akan meneliti rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Numbered Head Together* (NHT) di kelas V di SD Negeri 23 Koto Tuo Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Numbered Head Together* (NHT) di kelas V di SD Negeri 23 Koto Tuo Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar?
3. Bagaimanakah hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu dengan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Numbered Head Together* (NHT) di kelas V SD Negeri 23 Koto Tuo Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka secara umum tujuan dari penelitian yang akan dilakukan adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu dengan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Numbered Head Together* (NHT) di kelas V SD Negeri 23 Koto Tuo Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar.

Adapun tujuan secara khususnya adalah untuk mendeskripsikan:

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tematik terpadu dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe

Numbered Head Together (NHT) di kelas V SD Negeri 23 Koto Tuo Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar.

2. Pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Numbered Head Together* (NHT) di kelas V SD Negeri 23 Koto Tuo Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar.
3. Peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu dengan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Numbered Head Together* (NHT) di kelas V SD Negeri 23 Koto Tuo Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak. Secara teoritis, penelitian ini nantinya dapat dijadikan bahan referensi tambahan bagi peneliti yang akan mengadakan kajian tentang penggunaan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Numbered Head Together* (NHT). Selain itu diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu dengan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Numbered Head Together* (NHT) di kelas V SD Negeri 23 Koto Tuo Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar.

Secara praktis, manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan, ilmu pengetahuan dan keterampilan tentang penggunaan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Numbered Head Together* (NHT) dalam pembelajaran tematik terpadu dan dapat diterapkan di Sekolah Dasar.
2. Bagi peserta didik, untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu dengan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Numbered Head Together* (NHT).
3. Bagi guru, dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pedoman dalam mengajar serta dapat menerapkan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Numbered Head Together* (NHT) ini sebagai upaya untuk menciptakan keadaan kelas yang aktif dan menyenangkan bagi peserta didik.
4. Bagi sekolah, menjadi suatu pembaruan dalam kegiatan pembelajaran dan menjadi bahan pertimbangan untuk menciptakan pembelajaran yang berkualitas.